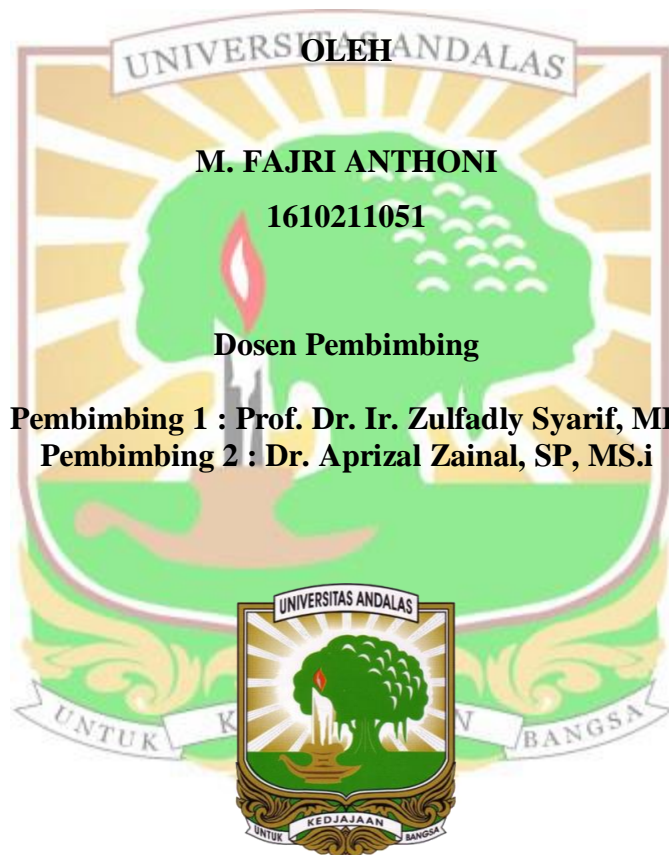


**PENGARUH BERBAGAI DOSIS KOMPOS SAMPAH KOTA  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAHE  
GAJAH (*Zingiber officinale* var. *officinale*) PADA SISTEM  
PENANAMAN BAG CULTURE**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

# **PENGARUH BERBAGAI DOSIS KOMPOS SAMPAH KOTA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAHE GAJAH (*Zingiber officinale var. officinale*) PADA SISTEM PENANAMAN *BAG CULTURE***

## **ABSTRAK**

Penggunaan bahan organik kompos sampah kota merupakan salah satu alternatif yang cukup prospektif untuk keberhasilan budidaya tanaman jahe pada sistem penanaman *bag culture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis kompos sampah kota terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe gajah pada sistem penanaman *bag culture*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai Agustus 2020 di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat, menggunakan tanah Ultisol. Metode penelitian ini berbentuk percobaan lapangan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 3 ulangan sehingga terdapat 15 satuan percobaan, dalam setiap satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman sehingga secara keseluruhan terdapat 45 tanaman. Perlakuan yang digunakan adalah dosis kompos sampah kota 0 ton/ha, 5 ton/ha, 10 ton/ha, 15 ton/ha, 20 ton/ha. Variabel pengamatannya adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah batang semu, analisis kandungan klorofil, bobot rimpang per rumpun. Data dianalisis secara statistik dengan uji F taraf 5% dan jika F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian dosis kompos sampah kota terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe gajah, pemberian dosis 20 ton/ha menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan dosis lainnya.

Kata kunci : *jahe, kompos sampah kota, bag culture, tanah Ultisol*

# **THE EFFECT OF VARIOUS DOSES OF MUNICIPAL SOLID WASTE COMPOST ON THE GROWTH AND YIELD OF ELEPHANT GINGER (*Zingiber officinale var. Officinale*) IN THE BAG CULTURE PLANTING SYSTEM**

## **ABSTRACT**

The use of organic municipal solid waste city is one of the prospective alternatives to the successful cultivation of ginger plants in the system of planting bag culture. This study aims to find out the influence of various doses municipal solid waste compost on the growth and yield of elephant ginger plants in the bag culture planting system. The research was conducted from April 2020 to August 2020 in Balai Gadang, Koto Tengah District, Padang, West Sumatra, using Ultisol soil. This research method is in the form of field experiments using Completely Randomized Design (CRD) with 5 levels of treatment and 3 replication so that there are 15 units of experiments, in each unit of trial consisting of 3 plants so that in total there are 45 plants. The treatment used was the dose of municipal solid waste compost 0 tons/ha, 5 tons/ha, 10 tons/ha, 15 tons/ha, 20 tons/ha. Variable observations are height of plant, number of leaves, number of pseudo stems, analysis of chlorophyll content, rhizome weight per clump. The data is statistically analyzed with a 5% F test and if F calculates greater than F table 5% then followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) of 5%. The results showed that the influence of municipal solid waste compost on the growth and yield of elephant ginger plants, the dose of 20 tons / ha showed the best results compared to other doses.

Keywords: *ginger, municipal waste compost, bag culture, Ultisol soil*